

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji *Knowledge management process* (KMP) terhadap Kepuasan Kerja Karyawan pada PT Pindad di Bandung. Dilatar belakangi oleh penurunan indeks kepuasan karyawan pada 2023 serta risiko hilangnya pengetahuan kritis akibat *turnover*, sehingga perusahaan perlu memastikan bahwa proses manajemen pengetahuan berjalan efektif untuk menjaga kepuasan kerja dan kinerja organisasi.

Studi menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Sebanyak 100 karyawan tetap dipilih melalui teknik *convenience sampling*. Instrumen kuesioner menggunakan skala Likert 1-7. diujikan validitas dan reliabilitas, lalu dianalisis menggunakan SPSS meliputi uji asumsi klasik dan regresi linier sederhana. Hasil analisis menunjukkan koefisien regresi tak terstandar $B = 0,278$ dengan $t = 1,929 > t\text{-tabel } 1,331$ ($p < 0,05$), serta $R = 0,716$ dan $R^2 = 0,513$, yang menegaskan pengaruh positif dan signifikan KMP terhadap kepuasan kerja karyawan.

Temuan tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan proses akuisisi, berbagi, dan retensi pengetahuan menjelaskan 51,3 % variasi kepuasan kerja. Oleh karena itu, perusahaan disarankan memperkuat platform digital berbagi pengetahuan, program mentoring lintas divisi, serta pemberian penghargaan atas kontribusi ide. Penelitian lanjutan dapat menambahkan variabel gaya kepemimpinan atau *employee engagement* sebagai mediator untuk memperoleh gambaran pengaruh yang lebih komprehensif.

Kata Kunci: *Knowledge Management Process*, Kepuasan Kerja Karyawan.